

PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BISNIS PADA CV. STARINDO COMPUTAMA KOTAMOBAGU

Agus Irianto Paputungan
 STIE Widya Darma Kotamobagu
 Email: aguspaputungana@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received Aug 05, 2022 Revised Aug 15, 2022 Accepted Aug 22, 2022	Tujuan penelitian untuk mengetahui Bagaimana Peranan Sistem Informasi Manajemen Bisnis Pada CV. Starindo Computama Kotamobagu. Penulis menggunakan teori sistem informasi manajemen yaitu hubungan dengan perencanaan, pengembangan, manajemen dan menggunakan alat teknologi informasi untuk membantu perusahaan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan proses dan manajemen informasi. Bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil dari penelitian CV. Starindo Computama Kotamobagu adalah perusahaan yang menjual produk komputer, laptop, hardware, printer, dengan sistem informasi manajemen yang masih dilakukan secara manual. Informasi yang ada pada CV. Starindo Computama Kotamobagu terdiri dari tiga arah yaitu informasi dari bawahan ke atasan dan informasi dari atasan ke bawahan serta informasi mendatar.
Keywords: Sistem Informasi Manajemen	<i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i> <div style="text-align: right; margin-top: -20px;">  </div>

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan semakin maju cara –cara yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Peranan manajemen dalam pelaksanaan sistem informasi adalah agar dapat dicapainya tujuan yang diharapkan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa dalam jumlah yang ditetapkan dengan kualitas yang ditentukan dan waktu yang telah direncanakan dengan biaya yang serendah mungkin.

Perusahaan yang telah menyadari hakikat nilai informasi adalah perusahaan yang sukses saat ini. Perusahaan yang kurang menyadari akan pentingnya informasi tidak akan memperoleh kesuksesan, banyak orang percaya bahwa teknologi merupakan kunci utama dalam sistem informasi manajemen. System informasi juga melayani fungsi-fungsi bisnis utama seperti penjualan, pemasaran, pabrikasi, keuangan, akuntansi dan sumber daya manusia. Perusahaan biasanya memiliki sistem pada level operasional, manajemen dan untuk tiap wilayah operasional.

Pengembangan sistem informasi manajemen tidak akan sulit dilakukan. Perusahaan yang pertama kali mencoba memperkenalkan sistem informasi manajemen tidak akan sulit dilakukan. Perusahaan yang pertama kali mencoba memperkenalkan sistem informasi manajemen mengalami hal – hal yang sebaliknya. Hambatan besarnya adalah para manajer dan juga para ahli informasi. Sebagai satu kelompok, manajer tidak memahami apa-apa tentang bagaimana cara komputer. Setiap organisasi memahami pekerjaannya dan mengembangkan pendekatan-pendekatan memecahkan masalah, tetapi setiap organisasi yang tidak dibekali pengetahuan formal mengenai peranan informasi untuk menunjang aktivitasnya. Akibatnya, para manajer mengalami kesulitan untuk menentukan secara pasti apa yang organisasi butuhkan dari sistem informasi manajemen.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul Peranan Sistem Informasi Manajemen Bisnis pada CV. Starindo Computama Kotamobagu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimakah Peranan Sistem Informasi Manajemen Bisnis pada CV. Starindo Computama Kotamobagu?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peranan Sistem Informasi Manajemen Bisnis pada CV. Starindo Computama Kotamobagu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen yang berkaitan dengan peranan sistem informasi manajemen bisnis.
2. Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi pihak perusahaan terutama mengenai peranan sistem informasi bisnis guna pengembangan perusahaan kedepan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Manajemen

Proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan bahan – bahan karena dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan. Demikian pula dalam proses pelaksanaan kegiatan, terlebih dalam kemajuan teknologi dewasa ini, manusia bukan lagi sebagai pembantu bagi mesin, melainkan mesin telah berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia. Untuk itulah perlu dikatakan kegiatan – kegiatan manajemen yang berdaya guna dan berhasil guna.

Amirulah dan Rindya Hanafi (2002:3) mengemukakan bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manager mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian.

Yohanes Yahya (2006:1) mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan usaha – usaha para anggota dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Perencanaan berarti memikirkan kegiatan – kegiatan organisasi sebelum melaksanakan
2. Pengorganisasian berarti mengkoordinasikan sumber daya manusia yang material organisasi.
3. Pengarahan berarti tidak melakukan kegiatannya sendiri tetapi menyelesaikan tugas-tugas melalui orang lain.
4. Pengawasan berarti berusaha untuk menjamin bahwa organisasi bergerak ke arah tujuannya.

2.1.2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya membutuhkan informasi yang baik dan terkoordinir secara teratur. Informasi ini, disampaikan dari pihak karyawan kepada pimpinan sesuai dengan porsi kegiatan yang diberikan oleh perusahaan. Manajemen perusahaan membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan dalam upaya pengembangan usahanya.

Humdiana (2006:3) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah hubungan dengan perencanaan, pengembangan, manajemen dan menggunakan alat teknologi informasi untuk membantu perusahaan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan proses dan manajemen informasi.

System informasi manajemen adalah sistem informasi pendukung manajemen yang menghasilkan laporan tampilan dan respons yang telah dispesifikasi, secara periodik, khusus berdasarkan permintaan berbasis komputer dan pelaporan wajib.

Edhy Sutanta (2003:19) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sekumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data – data, kemudian mengolahnya (processing).

2.1.3. Pengertian Manajemen Bisnis

Pandji Anoraga (2009:3) mengemukakan bahwa bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Sedangkan menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai *the buying and selling of goods services*. Manajemen bisnis adalah suatu usaha organisasi yang terlibat dalam pertukaran barang, jasa atau uang untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum ada lima alasan penting belajar tentang bisnis, antara lain :

1. Adanya saling ketergantungan, baik secara individual maupun sebagai suatu Negara. Tidak masalah bagaimana besarnya suatu organisasi, hampir semua orang tergantung dengan orang lain, baik pada zaman dahulu yang terkenal dengan istilah *barter* dalam memenuhi kebutuhannya, sampai pertukaran barang yang

menggunakan uang dewasa ini. Saling ketergantungan semakin meningkat seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan dan keinginan manusia.

2. Adanya peluang internasional, meningkatnya globalisasi di dalam dunia bisnis telah membuka peluang bisnis. Era baru dunia bisnis dalam pasar internasional memerlukan pemimpin bisnis yang tahu bagaimana memulai, mengoperasikan dan melanjutkan usahanya. Negosiasi bisnis, joint venture antara perusahaan – perusahaan dari Negara yang berbeda, perjalanan melewati batas Negara, investasi antar batas geografik, dan bekerja di perusahaan asing akan menjadi satu hal biasa.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Data

Data merupakan keterangan – keterangan yang diperoleh dari suatu penelitian dimana data tersebut diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi dan kemudian mencari alternatif yang sesuai sebagai pemecahannya, dimana dengan adanya data tersebut, maka peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang dihadapi oleh perusahaan ataupun instansi yang bersangkutan.

Data adalah sekumpulan informasi tentang objek penelitian (**Wahyu Purhantara, 2010:8**). Untuk keperluan penelitian data dapat dikelompokkan ke dalam berbagai jenis.

1. Data Kualitatif (Qualitative Data)

Data Kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih berupa fakta – fakta verbal atau berupa keterangan – keterangan saja terdiri dari deskripsi singkat CV. Starindo Computama Kotamobagu.

2. Data Kuantitatif (Quantitative Data)

Data Kuantitatif merupakan pengelompokan sedemikian rupa yang dinyatakan dalam satuan angka – angka, baik secara langsung didapat dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi kuantitatif. Adapun data yang diambil adalah jumlah penjualan, pembelian serta data pelaporan sistem informasi manajemen yang diterapkan pada CV. Starindo Computama Kotamobagu untuk tahun 2021.

3.1.2. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sehubungan dengan hal tersebut maka data yang diperoleh dan dipergunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan kumpulan dari data utama atau data intern perusahaan yang meliputi berbagai aspek, diantara-Nya :

- a. Sejarah CV. Starindo Computama Kotamobagu
- b. Struktur Organisasi CV. Starindo Computama Kotamobagu
- c. Uraian Tugas CV. Starindo Computama Kotamobagu

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data lengkap dari data primer yang diperoleh dari luar perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian. Karena hal ini merupakan suatu prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara (**Djam'an Satori 2009:103**). Untuk memperoleh data dan informasi maka peneliti mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut :

Penelitian Lapangan (Field research), yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data baik di dalam maupun di luar perusahaan yang bersangkutan dengan cara :

1. Interview / wawancara / Tanya jawab secara langsung dengan pimpinan perusahaan atau karyawan yang dipercayakan.
2. Observasi / pengamatan langsung terhadap kegiatan / aktivitas yang dilakukan dan terjadi di dalam perusahaan.

Penelitian Kepustakaan (Library research), yaitu metode yang digunakan untuk melengkapi data. Dalam hal ini penulis mengumpulkan literatur - literatur, artikel, serta catatan – catatan perkuliahan (daftar bacaan) dan lainnya, yang ada hubungannya dengan penelitian, sebagai landasan pemecahan masalah yang dibahas.

3.3. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional mengukur konstruksi dalam penelitian sehingga memungkinkan adanya batasan-batasan yang baik dan tepat dalam penjabarannya. Peranan sistem informasi manajemen bisnis adalah penentuan dan penetapan serta pelaporan atas kegiatan-kegiatan perusahaan yang akan dilakukan untuk mencapai kemajuan perusahaan terutama di bidang teknologi informasi manajemen agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Adapun variabel – variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen – komponen yang saling berkaitan atau sub sistem – sub sistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.
2. Informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman dan instruksi.
3. System informasi manajemen adalah sistem informasi pendukung manajemen yang menghasilkan laporan tampilan dan respons yang telah dispesifikasi, secara periodik, khusus berdasarkan permintaan berbasis komputer dan pelaporan wajib.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Deskripsi Singkat CV. Starindo Computama Kotamobagu

CV. Starindo Computama Kotamobagu adalah sebuah perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Hi.Zachir Mokobombang yang didirikan pada Januari 2002 yang bergerak di bidang penjualan Komputer dan aksesorisnya serta pelayanan *service hardware* dan *software*.

Penjualan komputer serta pelayanan *service hardware* dan *software* di perusahaan ini di sebuah bangunan milik perusahaan yang berlokasi di jalan Adampedolot No. 214 Kelurahan Molinow Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu dengan surat izin No.503/SIUP/KPTSP/0158/VII/2002.

Awalnya usaha ini berpindah – pindah di tiga tempat yang berbeda karena bangunannya hanya dengan status disewa sehingga menyulitkan pelanggan untuk mencari keberadaannya. Namun kini perusahaan telah memiliki bangunan permanen milik pribadi yang lebih memudahkan untuk pelayanan penjualan dan *servis* bagi pelanggan – pelanggannya, sehingga banyak kemudahan yang diperoleh konsumen untuk akses ke tempat ini.

Motivasi dibentuknya usaha ini adalah pelayanan maksimal kepada semua pelanggan tetap maupun konsumen lainnya, sehingga tidak heran usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya dengan pelanggan tetap yang semakin bertambah di tengah maraknya usaha-usaha sejenis yang bermunculan seiring terbukanya teknologi dan informasi yang semakin pesat ditengah-tengah masyarakat yang semakin konsumtif dan mengikuti tren teknologi yang kini telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat.

Jenis Barang/Produk Yang Diperdagangkan

Adapun jenis barang/produk yang diperdagangkan pada CV. Starindo Computama Kotamobagu adalah sebagai berikut :

1. *Central Processing Unit (CPU)*
2. *Laptop* (bermacam – macam tipe)
3. *Monitor* (bermacam – macam ukuran)
4. *Printer* (bermacam merek)
5. *Keyboard*
6. *Speaker* (bermacam merek)
7. *Mouse*
8. *Hard disk*
9. *Memory*
10. *Mainbord*
11. *Casing*
12. *CD Room* dan lain sebagainya

Perusahaan dalam aktivitasnya selama ini, banyak mengalami peningkatan dari berbagai macam sisi yang mana hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang cukup konsisten dan baik bagi perusahaan untuk lebih bagus lagi di masa – masa yang akan datang di tengah jenis usaha serupa yang bermunculan di sekitarnya.

Perusahaan dalam menentukan harga jual produknya, selalu mengontrol perkembangan harga pasar yang ada dengan tetap mempertimbangkan berbagai aspek pendukung usaha lainnya, dikarenakan produk ini setiap saat selalu mengalami pasang surut mengikuti perkembangan keadaan ekonomi global serta keadaan-keadaan lain yang saling berpengaruh antara satu dengan yang lainnya dalam sebuah sistem perekonomian.

4.2. Pembahasan

CV. Starindo Computama Kotamobagu merupakan usaha bisnis yang menjual komputer, Laptop, *Hardware*,

software, printer, dan lain-lain. System informasi manajemen yang ada di dalam CV. Starindo Computama Kotamobagu masih diterapkan secara manual dan belum menggunakan sistem komputerisasi. Para pengguna informasi manajemen yaitu manajer dan karyawan secara intern, sedangkan pengguna ekstern adalah semua pelanggan CV. Starindo Computama Kotamobagu dan perintahnya setempat khususnya yang menangani pajak.

Informasi yang diberikan oleh sistem informasi manajemen menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya dilihat dari apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi dan apa yang kemungkinan terjadi di masa depan. Dengan demikian, sistem informasi manajemen pada CV. Starindo Computama Kotamobagu merupakan suatu sistem yang mempunyai fungsi untuk menjelaskan hubungan dengan perencanaan, pengembangan usaha untuk membantu melaksanakan tugas yang berkaitan dengan proses dan manajemen informasi.

Keahlian Khusus CV. Starindo Computama Kotamobagu

CV. Starindo Computama Kotamobagu adalah usaha yang dikelola dengan keahlian khusus diantara-Nya sebagai berikut :

Keahlian manajemen dalam menyampaikan informasi

CV. Starindo Computama Kotamobagu yang berhasil memiliki banyak keahlian, tetapi ada dua yang mendasar yaitu keahlian komunikasi dan keahlian pemecahan masalah, manajer berkomunikasi dengan bawahannya dan dengan pembeli di luar perusahaan.

Keahlian manajemen dalam menyampaikan informasi sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, seperti adanya komunikasi yang baik antara manajer, karyawan dan pelanggan membeli produk. Komunikasi yang baik dapat dengan mudah memecahkan masalah yang timbul disebabkan kurangnya informasi oleh karena itu CV. Starindo Computama Kotamobagu menciptakan komunikasi yang baik dan benar dalam menyampaikan informasi yang masih menggunakan sistem manual.

Direktur utama CV. Starindo Computama Kotamobagu sebagai penanggung jawab dan pengambil keputusan serta kebijakan, harus mempunyai keahlian dalam menyampaikan informasi dimana informasi yang disampaikan dapat dimengerti, jelas serta dipahami bawahan. Karena kesamaran dan ketidakjelasan penyampaian informasi yang disampaikan direktur utama kepada bawahan akan memberikan dampak negatif dalam pelaksanaannya, dimana bawahan ragu melaksanakan pekerjaan sesuai perintah yang diberikan sehingga penyelesaiannya akan mengalami keterlambatan sehingga dapat merugikan perusahaan dalam hal pemborosan waktu. Direktur utama selaku pimpinan CV. Starindo Computama Kotamobagu mampu menyampaikan informasi kepada bawahan dengan mudah, jelas dan dapat dimengerti, penyampaian informasi tersebut berupa rencana penambahan produk-produk yang diminati pelanggan atau pengurangan produk-produk terbaru. Selain itu cara dalam penyampaian informasi baik berupa perintah, saran atau arahan kepada bawahannya sudah ditempatkan pada posisi sesuai dengan kemampuannya.

Dari proses transaksi jual beli tersebut, CV. Starindo Computama Kotamobagu mendapatkan pelanggan yang baru dan memperoleh pendapatan dari hasil penjualan produk komputer tersebut. Pendapatan yang diperoleh tersebut diproses oleh manajer keuangan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan penjualan produk komputer dan kemudian disampaikan kepada store manajer untuk diklasifikasi kekayaan perusahaan. Dari store manajer, informasi disampaikan kepada jenderal manajer dan direktur selaku pemilik CV. Starindo Computama Kotamobagu untuk diproses kembali, sehingga direktur dapat dengan mudah mengambil tindakan dan merencanakan program kerja selanjutnya untuk peningkatan penjualan produk-produk komputer. Sehingga direktur utama dapat membuat keputusan untuk menambah atau tidak menambah produk-produk komputer yang ada untuk dijual pada pelanggan.

Peran Sistem Informasi Manajemen CV. Starindo Computama Kotamobagu

Peranan sistem informasi dalam lingkup internal, sangat diperlukan untuk mendukung pengawasan kegiatan operasional, mendukung kontrol manajemen serta mendukung rencana-rencana usaha ke depan yang menjadi tujuan dan sasaran CV. Starindo Computama Kotamobagu.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional yang baik secara efektif dan efisien informasi yang tepat sangat menentukan kemajuan usaha bisnis CV. Starindo Computama Kotamobagu. Informasi atau sumber bisnis sangat mempengaruhi pengelolaan usaha secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam keseharian CV. Starindo Computama Kotamobagu menggunakan sistem informasi manual yang seharusnya perlahan-lahan CV. Starindo Computama Kotamobagu dapat menggunakan teknologi informasi yang menggunakan mesin (komputer) untuk mempermudah serta menghemat waktu, tenaga dan biaya dalam proses penyediaan informasi manajemen usaha.

Bisnis dapat berkembang dengan pesat dengan menggunakan bantuan mesin berupa komputer untuk mencatat dan memproses transaksi akuntansi dalam hal ini pembukuan untuk pengelolaan keuangan dan manajemen intern yaitu mengenai perencanaan, pengawasan serta evaluasi kinerja dari waktu ke waktu.

CV. Starindo Computama Kotamobagu dalam praktik sehari – hari dalam penggunaan sistem informasi masih

menerapkan sistem informasi manajemen secara manual, dimana koordinasi dari manajemen perusahaan dilakukan secara intern saja. Penggunaan sistem informasi manajemen secara manual memperlambat berkembangnya suatu usaha sehingga diperlukan keberanian serta kemampuan CV. Starindo Computama Kotamobagu dalam menggunakan teknologi informasi yang modern dengan menggunakan alat bantu mesin komputer.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pemrosesan informasi CV. Starindo Computama Kotamobagu dilakukan dengan cara menangkap informasi, menyampaikan informasi, menciptakan informasi, penyimpanan informasi dan proses informasi. Sehingga sistem informasi manajemen CV. Starindo Computama Kotamobagu di bidang usaha dagang sangat menentukan kemajuan prospek perusahaan ke depan. Sedangkan pengelolaan dan pengaturan perusahaan, direktur utama selaku pemilik yang mempunyai peranan sangat besar dibandingkan bawahannya. Hal ini dikarenakan pendelegasian wewenang dan perintah pekerjaan ditentukan oleh direktur utama.

SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan jurnal yang dilakukan, maka penulis menyarankan kepada CV. Starindo Computama Kotamobagu agar memaksimalkan bisnisnya dengan menggunakan sistem informasi manajemen dengan sistem komputerisasi, untuk mempermudah CV. Starindo Computama Kotamobagu dalam mengelola informasi manajemen dengan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirullah dan Rindaya Hanafi, 2002, **Manajemen Pengantar**, Graha Ilmu Yogyakarta
- [2] Anoraga, Pandji, 2009, **Manajemen Bisnis**, Salemba Empat – Yogyakarta
- [3] Chrisyanti, Irra, 2011, **Manajemen Perkantoran**, Prestasi Pustaka – Jakarta
- [4] Gitosudarmo, Indriyo, 2008, **Pengantar Bisnis**, BPFE – Yogyakarta
- [5] Humdiana, 2006, **Sistem Informasi Manajemen**, Graha Ilmu – Yogyakarta
- [6] Manullang, M, 2006, **Dasar – dasar Manajemen**, UGM – Yogyakarta
- [7] Mcloed, Raymond, 2009, **Sistem Informasi Manajemen**, Salemba Empat – Jakarta
- [8] Purhantara, Wahyu, 2010, **Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis**, Graha Ilmu – Yogyakarta
- [9] Robbins dan Coulter, 2000, **Manajemen**, Prehallindo – Jakarta s
- [10] Satori, Djam'an, 2009, **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Penerbit : Alfabetia Bandung
- [11] Sugiono, 2011, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Alfabetia – Bandung
- [12] Sutanta, Edhy, 2003, **Sistem Informasi Manajemen**, Graha Ilmu – Yogyakarta